



Urgensi Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Self- Motivated Learning Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist

Siti Maftuhah¹

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatra, Indonesia

sitimaftuhahihah@gmail.com

Sandra Sari Saputri²

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatra, Indonesia

irman@iainbatusangkar.ac.id

Dasril³

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatra, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3759>

Abstract

The low interest of students in the subjects of Qur'an hadith is very concerning, even though Islamic religious education is an effort to prepare the nation's generation to be able to understand, believe (faith), and practice Islamic teachings from the main sources, namely the Qur'an and Al-Hadith. One of the factors causing lack of interest is due to reduced self-motivated learning in each student. With the form of counseling guidance in the world of education, it is believed that it can overcome and minimize all obstacles that occur in the world of education, especially in the learning process. So hereby the researcher is committed to examining the urgency of group guidance services for Self-motivated Learning of grade VII MTs Darunna'im Rangkasbitung students on the subject of Qur'an Hadith. Data collection through observation techniques, filling out questionnaires and then processed using SPSS with results of 60.2% group guidance services proved to have an effect on increasing Self-Motivated Learning in Qur'an Hadith subjects and with the acquisition of F_{score} 34,727 with a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Group conseling, Self motivated Learning

Abstrak

Rendahnya minat siswa pada mata pelajaran Qur'an hadits sangatlah memprihatinkan, padahal pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi bangsa untuk dapat pemahaman, keyakinan (iman), dan mengamalkan ajaran Islam dari sumber yang utama yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits. Salah satu penyebab faktor kurangnya minat dikarenakan berkurangnya Self motivated learning pada setiap siswa. Dengan wujudnya Bimbingan konseling pada dunia pendidikan dipercaya dapat menanggulangi serta meminimalisir segala hambatan yang terjadi di dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Maka dengan ini peneliti beraksud untuk meneliti urgensi layanan bimbingan kelompok terhadap Self- motivated Learning siswa kelas VII MTs Darunna'im Rangkasbitung pada mata pelajaran Qur'an Hadist. Pengumpulan data melalui tehnik observasi, pengisian kuesioner lalu diolah menggunakan SPSS dengan perolehan hasil sebesar 60.2% layanan bimbingan kelompok terbukti berpengaruh pada peningkatan Self-Motivated Learnig pada mata pelajaran Qur'an Hadits serta dengan perolehan nilai F_{hitung} 34.727 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: Bimbingan kelompok, Motivasi diri belajar

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang menyangkut suatu proses masyarakat bisa mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai kebaikan, dan keterampilan dari masa ke masa. Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi bangsa untuk dapat pemahaman, keyakinan (iman), dan mengamalkan ajaran Islam dari sumber yang utama yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits.¹ Pendidikan di dalam Islam sangat diperhatikan. Sehingga di dalam Qur'an banyak sekali ayat yang menerangkan tentang kemuliaan seseorang yang menuntut ilmu (berpendidikan). Sebagaimana ayat Al-Qur'an yang terkandung di dalam Surat Al-Mujaadilah ayat 11, yang menjelaskan bahwa orang-orang beriman, yang berlapang didalam sebuah majlis, dimana Allah SWT akan memebrikan kelapangan hidup. Dan ketika diminta oleh Allah untuk berdiri, maka Allah SWT akan meninggikan derajatnya dengan ilmu pengetahuan.²

Pembelajaran Alquran Hadist dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan agama, meskipun bukan merupakan satu-satunya pelajaran yang dapat mengubah karakter dan kepribadian seseorang, namun secara substansi, pembelajaran quran hadist memiliki peranan yang sangat penting untuk membekali peserta didik mengenai pengetahuan agama, melalui praktik-praktik keagamaan yang didalamnya terdapat nilai-nilai keyakinan akan agama dan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca serta memahami makna yang terkandung didalamnya menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan. Secara hukum islam, Al-Qur'an dan Hadist merupakan asas dalam agama guna membimbing umat islam di kehidupannya.³

Fungsi Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yakni agar seseorang dapat memahami dan mengahayati isi Al-Qur'an dan Hadist. Pembelajaran dengan mata pelajaran tersebut diharapkan dapat terwujudnya pengamalan ayat-ayat yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari, yang berefek pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sesuai dengan petunjuk dari Al-Qur'an dan Hadist. ⁴ Sehingga setiap individu mempunyai self efficacy yang tinggi yaitu keyakinan pada diri sendiri dengan keimanannya bahwa segala perkara tak lepas dari kehendak Allah SWT.

Akan tetapi dalam proses belajar sering ditemukan siswa yang tidak bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki musababnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, salah satunya yaitu kurang motivasi diri untuk belajar yang sering kita kenal dengan Self-Motivated Learning, Selain itu Motifasi diri dikaitkan dengan penentuan nasib sendiri yang berupa dorongan sehingga seseorang mampu mengatur diri sendiri serta mendorong dirinya untuk melakukan meraih segala tujuan khususnya dalam mengatasi segala batasa –

¹ Apri Wulandari and Suyadi Suyadi, 'Pengembangan Emosi Positif Dalam Pendidikan Islam Perspektif Neurosains', *Tadrib*, 5.1 (2019), 51–67.

² M. Fahrurrozi, 'Urgensi Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17.1 (2021), 39–50 <<https://doi.org/10.20414/jpk.v17i1.3369>>.

³ Zulkipli Nasution, 'Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis', *Jurnal Al-Fatih*, 3.2 (2020), 269–80.

⁴ Fahrurrozi.

batasan dalam konteks definisi belajar.⁵⁶ Kurangnya Self-Motivated Learning pada seorang berarti dengan kata lain tidak adanya perubahan energi, tidak terangsang perasaannya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat mendorong siswa untuk belajar, salah satunya yaitu melalui bimbingan konseling.

Bimbingan konseling di sekolah pada hakikatnya memdampingi siswa dalam beberapa hal, salah satunya yaitu dalam pengenalan diri sendiri serta memahami segala kemungkinan- kemungkinan yang terbuka, selanjutnya dalam meningkatkan perkembangan secara akademis, serta bimbingan dalam hal karir baik dari perencanaan sampai membantu dalam mengatasi masalah yang mengganggu belajar disekolah.⁷⁸ Dalam bimbingan konseling metode kelompok sering digunakan dalam dunia pendidikan, bimbingan kelompok Menurut Prayitno, menyatakan Bimbingan kelompok yang memanfaatkan dinamika demi mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling⁹. Bimbingan kelompok ialah suatu upaya bimbingan kepada individu-individu melalui metode kelompok, serta merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal setiap siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri. Jadi dapat disimpulkan kegiatan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu dalam bentuk kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas topik tertentu yang dipimpin oleh pemimpin kelompok bertujuan menunjang pemahaman, pengembangan dan pertimbangan pengambilan keputusan/ tindakan individu.¹⁰¹¹

Maka dengan latar belakang tersebut artikel ini mencoba meneliti urgensi layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatkan Self-Motivated Learning pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian korelasi kuantitatif, yang mana pada jenis penelitian ini guna mengetahui keterikatan hubungan antara

⁵ Nurussakinah Daulay and others, 'Urgensi Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Saat Pandemi Di Desa Timbang Lawan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 6404–9.

⁶ Brenda Jeanett García Espinosa, Gloria Concepción Tenorio Sepúlveda, and María Soledad Ramírez Montoya, 'Self-Motivation Challenges for Student Involvement in the Open Educational Movement with MOOC', *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 12.1 (2015), 91.

⁷ Ulfah Ulfah and Opan Arifudin, 'Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik', *Jurnal Tahsinia*, 1.1 (2019), 92–100.

⁸ Daulay and others.

⁹ Erman Amti Prayitno, 'Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)', *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 1995.

¹⁰ H Abdul Hanan, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII. C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3.1 (2017), 62–72.

¹¹ M Pd Rasimin and Muhamad Hamdi, *Bimbingan Dan Konseling Kelompok* (Bumi Aksara, 2021).

bimbingan konseling melalui layanan kelompok dalam peningkatan Self-Motivated Learning khususnya pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist sesuai dengan hasil analisis data. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Darunna'im dengan jumlah siswa 246 orang dan tehnik sampling yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* yang mana pengambilan sampel ini yang secara acak dengan sampel sebanyak 10%, yang mana menurut peneliti sampel tersebut sudah mewakili jumlah seluruhnya.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik observasi, wawancara serta pengisian kuesiner . Pada analisis data ini bersumber pada data yang diperoleh langsung oleh peneliti saat bimbingan konseling melalui layanan kelompok serta melalui hasil tehnik yang digunakan.

Hasil

Diperoleh hasil penelitian ini melalui tehnik observasi, wawancara serta data melalui pengisian kuesioner oleh sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi. Maka berikut hasil yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut :

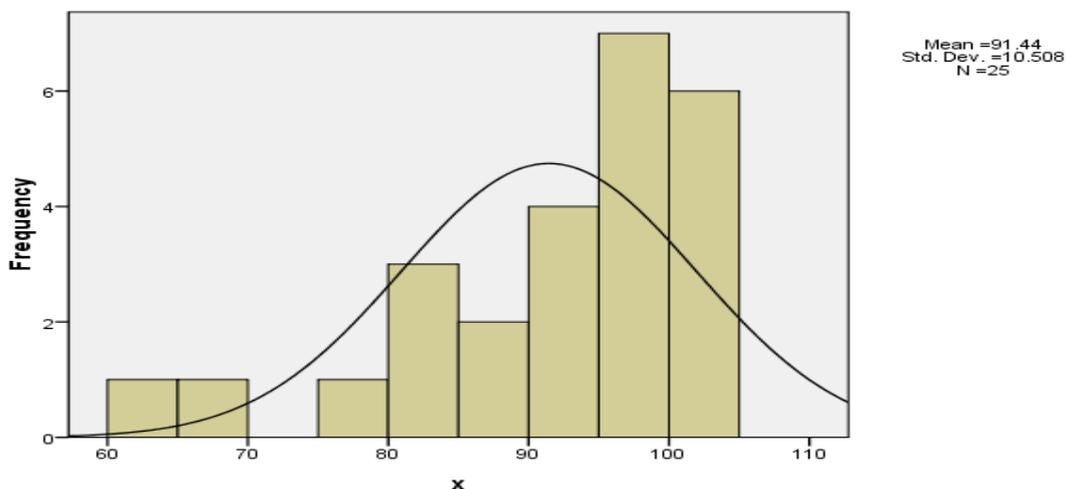
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Layanan Bimbingan Kelompok

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
64-70	2	8%	Rendah
71-77	0	0%	Kurang
78-84	4	16%	Sedang
85-92	4	16%	Tinggi
93-99	9	36%	Sangat Tinggi
100-106	6	24%	Sempurna
Σ	25	100%	

Pada tabel diatas distribusi frekuensi kelas interval pertama yaitu antara 64-70 berjumlah 2 orang, merupakan 8% dari jumlah responden dengan kategori rendah. Distribusi frekuensi kelas interval kedua yaitu antara 71-77 berjumlah 0 orang. Lalu pada kelas interval ketiga yaitu antara 78-84 memiliki frekuensi 4 orang, merupakan 16% dari jumlah responden dengan Kategori sedang. Distribusi frekuensi kelas interval keempat, yaitu antara 85-92, frekuensi berjumlah 4 orang. Merupakan 16% dari jumlah responden dengan kategori tinggi. Distribusi frekuensi kelas interval kelima, yaitu antara 93-99, frekuensinya berjumlah 9 orang, merupakan 36% dari jumlah responden dengan kategori sangat tinggi. Serta pada Distribusi frekuensi kelas interval keenam,

Urgensi Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Self- Motivated Learning Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist – Siti Maftuhah, Sandra Sari Saputri, Dasril

yaitu 100-106 dengan jumlah frekuensi 6 orang, merupakan 24% dari jumlah responden dengan kategori sempurna. Berikut dapat terlihat pula pada grafik histrogram dibawah ini :



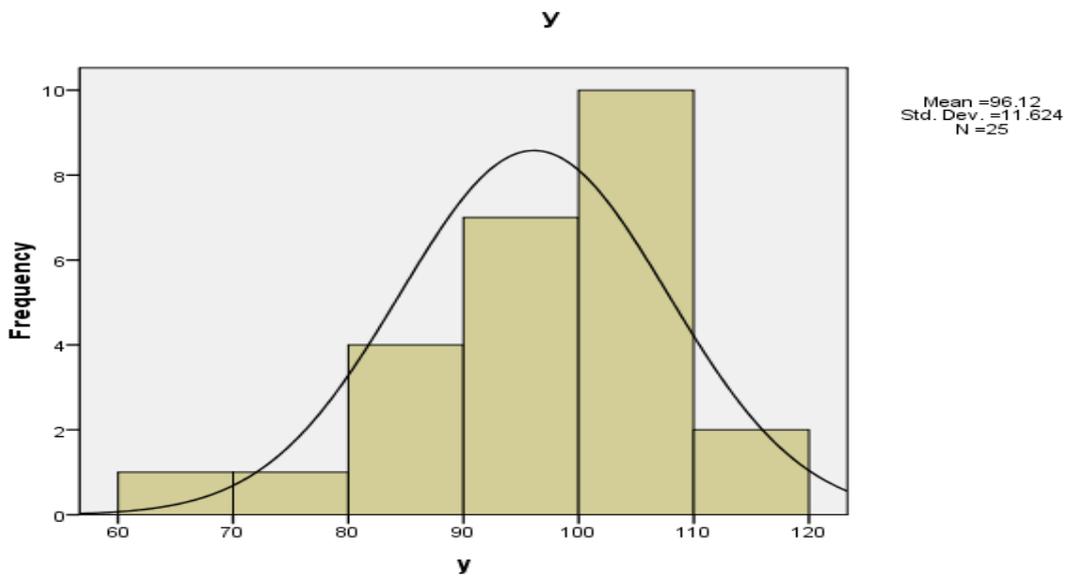
Dengan perolehan hasil diatas maka dapat diketahui pengaruh dari Bimbingan koseling kelompok, pada kategori yang baik sehingga urgensi pada bimbingan konseling ini memang sangat dibutuhkan. Selain dari itu berikut nilai perolehan interpretasi Self motivated Learning pada mata pelajaran Qur'an Hadist. Berikut nilai perolehannya :

Tabel 2. Hasil Self – Motivated Learning Qur'an Hadist

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
60-67	1	4%	Rendah
68-75	1	4%	Kurang
76-83	1	4%	Sedang
84-91	6	24%	Tinggi
92-99	4	16%	Sangat Tinggi
100-107	12	48%	Sempurna
Σ	25	100%	

Pada table diatas menunjukkan distribusi frekuensi kelas interval pertama yaitu antara 60-67 dengan frekuensi berjumlah 1 orang, merupakan 4% dari jumlah responden dengan kategori rendah. Distribusi frekuensi kelas interval kedua, yaitu

antara 68-75 berjumlah 1 orang, merupakan 4% dari jumlah responden dengan kategori kurang. Distribusi frekuensi kelas interval ketiga, yaitu antara 76-83 berjumlah 1 orang, merupakan 4% dari jumlah responden dengan kategori sedang. Distribusi frekuensi kelas interval keempat, yaitu antara 84-91 berjumlah 6 orang, merupakan 24% dari jumlah responden dengan kategori tinggi. Distribusi frekuensi kelas interval kelima, yaitu antara 92-99 dengan frekuensinya berjumlah 4 orang, merupakan 16% dari jumlah responden dengan kategori sangat tinggi. Distribusi frekuensi kelas interval keenam, yaitu 100-107 dengan jumlah frekuensinya 12 orang, merupakan 48% dari jumlah responden dengan kategori sempurna, berikut pula gambaran histogram yang diperoleh mengenai self Motivated Belajar Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Haidts :



Berikut pula hasil olahan data SPSS mengenai Layanan Bimbingan kelompok dan self – motivated belajar pada Mata Pelajaran Al-qu’ran Hadits :

Statistic		X	Y
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		91.44	96.12
Std. Error of Mean		2.102	2.325
Median		95.00	99.00
Mode		100	105
Std. Deviation		10.508	11.624
Variance		110.423	135.110
Skewness		-1.227	-.951
Std. Error of Skewness		.464	.464

Urgensi Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Self- Motivated Learning Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist – Siti Maftuhah, Sandra Sari Saputri, Dasril

Kurtosis	.936	.659
Std. Error of Kurtosis	.902	.902
Maximum	104	111
Sum	2286	2403

Salain itu pada pada olahan data ini menghasilkan perolehan data pada uji statistik sesuai dengan metode yang telah dipaparkan lebih dulu, yang mana menghasilkan nilai R_{hitung} 0.776 yang mana artinya layanan bimbingan kelompok terhadap Self – Motivated Pada Mata Pelajaran Al qur'an Hadist ini memiliki tingkat koefisien dengan hubungan yang kuat dengan kekuatan hubungan yang tinggi sebesar 60,2% pada koefisien determinasi. Artinya sebesar 60,2% self- motivated ini dipengaruhi oleh layanan bimbingan konseling dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dan terlihat F_{hitung} 34,727 serta sig 0,048 > 0,05 hal ini bertanda urgensi layanan bimbingan kelompok terhadap Self- Motivated belajar al-qur'an hadits memang benar adanya.

Perhitungan nilai a dan b₁ untuk menyatakan pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap Self -Motivated Learning Qur'an hadits setelah dilakukan perhitungan nilai F regresi melalui analisis varians seperti terlihat lalu pada tabel Anova dapat kita ketahui nilai F_{hitung} sebesar 34,727serta sig = 0,000 < 0,05. Hal ini maka Urgensi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Self motivated pada mata pelajaran Qur'an Hadist benar adanya. Berikut tabel hasil olahan data yang diperoleh melalui SPSS :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.584	6.776

a. Predictors: (Constant), Self- Motivated Learnig Qur'an hadits

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1594.263	1	1594.263	34.727	.000 ^a
	Residual	1055.897	23	45.909		
	Total	2650.160	24			

a. Predictors: (Constant), Self -Motivated Learning Qur,an hadits

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1594.263	1	1594.263	34.727	.000 ^a
	Residual	1055.897	23	45.909		
	Total	2650.160	24			

b. Dependent Variable: layanan bimbingan kelompok

Pembahasan

Sesuai dengan perolehan hasil, sebesar 60.2% layanan bimbingan kelompok mempengaruhi Self – Motivated Belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadist, dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0.776 dengan kekuatan hubungan yang kuat, serta nilai F_{hitung} sebesar 34,727 serta sig. 2 tailed 0,000 < 0,05 yang mana bermakna bahwa urgensi layanan bimbingan kelompok terhadap Self- Motivated Learning siswa Kelas VII MTs pada mata pelajaran Qur’an Hadist memang benar adanya. Layanan bimbingan kelompok ini memang memiliki peranan yang penting sehingga wujudnya sangat berarti seperti penelitian sebelumnya, menghasilkan bahwa penerapan bimbingan kelompok pada siklus ke dua indikator keberhasilannya terbukti yang mana penerapannya berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII C smpn 14 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016.¹² Selain dari itu banyak pula penelitian – penelitian lain dalam upaya peningkatan motivasi belajar melalui layanan bimbingan kelompok seperti di SMA Negeri 1 Pujut yang mana memperoleh peningkatan motivasi sangat tinggi sebanyak 10%, tinggi sebesar 50% dan motivasi belajar kategori sedang sebesar 10% dan rendah 10%.¹³, maka urgensi layanan bimbingan kelompok memang sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar pada setiap siswa, khususnya pada penelitian ini pada mata pelajaran Qur’an hadits.

Kesimpulan

Maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan perolehan hasil serta pembahasan yang ada, pada hasilnya layanan bimbingan kelompok mempengaruhi self- motivated learning siswa sebanyak 60.2% yang mana dengan kekuatan hubungan yang kuat dengan perolehan nilai 0.776 serta jika kita lihat pada nilai F_{hitung} sebesar 34,727 serta sig. 2 tailed 0.000 < 0.05 maka dengan begitu urgensi layanan bimbingan kelompok terhadap self – motivated learning siswa kelas VII MTs Darunna’im pada mata pelajaran Qur’an Hadits terbukti adanya.

Daftar Pustaka

Daulay, Nurussakinah, Yolanda Putri Dalimunthe, Fadilla Umami, Revianda Sofia, and

¹² Hanan.

¹³ Baiq Serikandi, ‘Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas XII-IIS-1 SMA Negeri 1 Pujut’, *Jurnal Paedagogy*, 7.2 (2020), 78–89.

Urgensi Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Self- Motivated Learning Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist – Siti Maftuhah, Sandra Sari Saputri, Dasril

- Natassya Yasmin, 'Urgensi Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Saat Pandemi Di Desa Timbang Lawan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 6404–9
- Espinosa, Brenda Jeanett García, Gloria Concepción Tenorio Sepúlveda, and María Soledad Ramírez Montoya, 'Self-Motivation Challenges for Student Involvement in the Open Educational Movement with MOOC', *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 12.1 (2015), 91
- Fahrurrozi, M., 'Urgensi Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17.1 (2021), 39–50 <<https://doi.org/10.20414/jpk.v17i1.3369>>
- Hanan, H Abdul, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII. C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3.1 (2017), 62–72
- Nasution, Zulkipli, 'Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis', *Jurnal Al-Fatih*, 3.2 (2020), 269–80
- Prayitno, Erman Amti, 'Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)', *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 1995
- Rasimin, M Pd, and Muhamad Hamdi, *Bimbingan Dan Konseling Kelompok* (Bumi Aksara, 2021)
- Serikandi, Baiq, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas XII-IIS-1 SMA Negeri 1 Pujut', *Jurnal Paedagogy*, 7.2 (2020), 78–89
- Ulfah, Ulfah, and Opan Arifudin, 'Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik', *Jurnal Tahsinia*, 1.1 (2019), 92–100
- Wulandari, Apri, and Suyadi Suyadi, 'Pengembangan Emosi Positif Dalam Pendidikan Islam Perspektif Neurosains', *Tadrib*, 5.1 (2019), 51–67